

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (ILMU SEJARAH)
BAB 1 PENGANTAR ILMU SEJARAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS (Ilmu Sejarah)**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **4 Pertemuan (4 x 45 menit per pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya memiliki pemahaman dasar tentang peristiwa sejarah yang relevan dengan diri mereka (misalnya, tanggal lahir, hari kemerdekaan) atau peristiwa besar yang mereka dengar dari media atau pelajaran sebelumnya (misalnya, kemerdekaan Indonesia, tokoh pahlawan). Namun, pemahaman tentang "apa itu sejarah" sebagai sebuah ilmu dan bagaimana cara mempelajarinya mungkin masih terbatas.
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap sejarah bervariasi. Beberapa mungkin tertarik pada cerita-cerita heroik, peristiwa-peristiwa penting, atau tokoh sejarah. Ada juga yang lebih menyukai pendekatan visual (film, dokumenter) atau interaktif (diskusi, studi kasus). Beberapa mungkin menganggap sejarah membosankan karena hanya hafalan tanggal dan nama.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, mempengaruhi perspektif mereka terhadap sejarah. Beberapa mungkin memiliki kisah keluarga yang terkait dengan peristiwa sejarah, atau berasal dari daerah dengan warisan sejarah yang kuat.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan media pembelajaran berupa gambar, video, infografis garis waktu.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas, diskusi kelompok, pemutaran rekaman suara sejarah (jika ada).
 - **Kinestetik:** Membutuhkan kegiatan simulasi, kunjungan virtual ke museum, atau membuat proyek mini (misalnya, garis waktu).
 - **Diferensiasi:** Ada peserta didik yang membutuhkan bimbingan lebih intensif dalam menganalisis sumber sejarah, sementara yang lain membutuhkan tantangan lebih untuk eksplorasi dan riset mandiri.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (pengertian sejarah, ruang lingkup, unsur, periodisasi, kausalitas, diakronik-sinkronik), pengetahuan faktual (contoh peristiwa sejarah), dan pengetahuan prosedural (cara berpikir sejarah, langkah-langkah penelitian sejarah sederhana).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena sejarah membantu peserta didik memahami identitas diri dan bangsanya, belajar dari masa lalu untuk masa kini dan masa depan, mengembangkan perspektif kritis terhadap informasi, serta menghargai keragaman budaya dan peradaban. Sejarah juga mengajarkan pentingnya bukti dan interpretasi.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan materi cukup moderat. Konsep dasar cenderung mudah dipahami, tetapi penerapan cara berpikir sejarah (misalnya, kausalitas, diakronik-sinkronik) dalam analisis kasus memerlukan penalaran kritis dan latihan.
- **Struktur Materi:** Materi tersusun secara hierarkis, dimulai dari pengertian dasar dan hakikat sejarah, kemudian unsur-unsur penting, konsep berpikir sejarah, dan diakhiri dengan periodisasi serta manfaat mempelajari sejarah. Ini memberikan fondasi yang kuat sebelum masuk ke topik sejarah yang lebih spesifik.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa setiap peristiwa adalah bagian dari kehendak Tuhan, serta mengambil hikmah dari pengalaman masa lalu.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sumber sejarah, membedakan fakta dan opini, serta menyusun argumen yang logis.
 - **Kreatif:** Menyajikan informasi sejarah dalam bentuk yang inovatif dan menarik.
 - **Gotong Royong/Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menelaah sumber atau menyusun narasi sejarah.
 - **Kewargaan:** Menghargai perjuangan para pahlawan dan berkontribusi dalam melestarikan warisan sejarah dan budaya bangsa.
 - **Komunikasi:** Mengemukakan pendapat dan hasil analisis sejarah dengan jelas.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber sejarah, serta membedakan antara fakta, interpretasi, dan bias.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan hasil penelitian sejarah sederhana dalam format yang inovatif dan menarik (misalnya, infografis, video pendek, pameran mini).
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan tahapan penelitian sejarah sederhana secara mandiri, serta mengambil inisiatif dalam mencari sumber informasi.
- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Memahami bahwa sejarah adalah bagian dari ciptaan dan takdir Tuhan, serta menghargai perjuangan para pendahulu.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. • Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. • Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. • Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. • Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. • Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik • Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang

	dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; • Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; • Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; • Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; • Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Perubahan sosial, interaksi masyarakat, dinamika kelompok.
- **Antropologi:** Budaya, tradisi, peradaban kuno.
- **Geografi:** Lokasi peristiwa, pengaruh lingkungan terhadap perkembangan sejarah.
- **Ekonomi:** Perkembangan sistem ekonomi, dampak peristiwa sejarah terhadap ekonomi.
- **Ilmu Politik:** Sistem pemerintahan, ideologi, konflik politik.
- **Bahasa dan Sastra:** Analisis teks sumber sejarah, penulisan narasi sejarah.
- **Seni Rupa/Desain Komunikasi Visual:** Interpretasi artefak, pembuatan infografis sejarah.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi:** Penggunaan arsip digital, simulasi sejarah, presentasi multimedia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Hakikat dan Ruang Lingkup Sejarah

- Melalui diskusi interaktif dan studi kasus peristiwa lokal, peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan **bahasa sendiri** dan **memberikan contoh** yang relevan (Penalaran Kritis, Komunikasi).
- Setelah menelaah berbagai sumber, peserta didik dapat **mengidentifikasi** ruang lingkup kajian sejarah (manusia, waktu, ruang) dengan **tepat dan akurat** (Penalaran Kritis, Kemandirian).
- Dengan rasa ingin tahu, peserta didik dapat **menyadari** bahwa setiap peristiwa sejarah merupakan bagian dari perjalanan peradaban manusia yang patut direnungi (Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME).

Pertemuan 2: Konsep Berpikir Sejarah (Diakronik, Sinkronik, Kausalitas, Periodisasi)

- Melalui analisis contoh narasi sejarah, peserta didik dapat **membedakan** konsep

berpikir diakronik dan sinkronik dalam mempelajari suatu peristiwa sejarah dengan **argumen yang logis** (Penalaran Kritis).

- Setelah mengkaji suatu peristiwa sejarah, peserta didik dapat **menganalisis** hubungan sebab-akibat (kausalitas) dan **menyusun periodisasi sederhana** dari peristiwa tersebut (Penalaran Kritis, Kreativitas).

Pertemuan 3: Sumber, Fakta, Historiografi, dan Keterampilan Sejarah

- Melalui praktik identifikasi sumber sejarah (primer, sekunder), peserta didik dapat **mengklasifikasikan** dan **menilai validitas** sumber sejarah sederhana (Penalaran Kritis, Kemandirian).
- Setelah menelaah sebuah narasi sejarah, peserta didik dapat **membedakan** antara fakta dan opini, serta **menjelaskan** pengertian historiografi dengan **jelas** (Penalaran Kritis, Komunikasi).
- Melalui kegiatan kelompok, peserta didik dapat **mendemonstrasikan** keterampilan dasar sejarah seperti mengumpulkan informasi dan menyusun narasi sejarah sederhana (Kolaborasi, Kreativitas).

Pertemuan 4: Manfaat Mempelajari Sejarah dan Relevansinya

- Melalui diskusi dan refleksi, peserta didik dapat **menyimpulkan** manfaat mempelajari sejarah sebagai ilmu inspiratif, edukatif, rekreatif, dan instruktif bagi kehidupan pribadi dan berbangsa (Kewargaan, Penalaran Kritis).
- Dengan menyusun proyek mini, peserta didik dapat **menghubungkan** peristiwa masa lalu dengan kondisi masa kini, serta **merumuskan** pelajaran yang dapat diambil untuk masa depan (Kreativitas, Kewargaan).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Sejarah pribadi atau sejarah keluarga peserta didik.
- Sejarah berdirinya sekolah atau gedung bersejarah di lingkungan Tegal.
- Peristiwa penting di Tegal atau Jawa Tengah (misalnya, Agresi Militer Belanda, perjuangan lokal).
- Sejarah perkembangan teknologi yang mereka gunakan sehari-hari (misalnya, telepon seluler, internet).
- Asal-usul nama tempat atau jalan di sekitar mereka.
- Peran sejarah dalam memahami isu-isu kontemporer (misalnya, identitas nasional, keberagaman).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

- **Model Pembelajaran:**
 - **Problem-Based Learning (PBL):** Mengajukan pertanyaan sejarah yang memicu penyelidikan (misalnya, "Mengapa ada banyak versi cerita tentang suatu peristiwa sejarah?").
 - **Project-Based Learning (PjBL):** Mendorong peserta didik membuat produk berbasis sejarah (misalnya, garis waktu interaktif, *podcast* sejarah singkat, film dokumenter mini).
 - **Inquiry-Based Learning:** Membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, mencari bukti, dan menyusun interpretasi mereka sendiri tentang

suatu peristiwa.

- **Strategi Pembelajaran:**

- **Group Discussion:** Diskusi kelompok untuk menganalisis sumber atau menyusun narasi sejarah.
- **Case Study:** Menganalisis suatu peristiwa sejarah dari berbagai sudut pandang.
- **Role Play/Simulasi:** Mensimulasikan bagaimana seorang sejarawan bekerja.
- **Debat Sederhana:** Mendebatkan interpretasi berbeda terhadap suatu peristiwa sejarah.
- **Visual Thinking Strategies (VTS):** Menggunakan gambar/foto sejarah untuk memicu observasi, interpretasi, dan diskusi.

- **Metode Pembelajaran:**

- Ceramah Interaktif
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Penugasan
- Presentasi
- Analisis Sumber Primer/Sekunder
- Kunjungan Virtual/Dokumenter Sejarah

2. Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Bahasa Indonesia, PPKn, Seni Budaya, TIK), pustakawan sekolah, staf TU (untuk data arsip sekolah jika ada).
- **Lingkungan Luar Sekolah:**
 - Museum lokal atau arsip daerah di Tegal.
 - Tokoh masyarakat/sesepuh yang memiliki ingatan tentang peristiwa lokal.
 - Komunitas pecinta sejarah atau budaya lokal.
 - Universitas/lembaga penelitian sejarah.
- **Masyarakat:** Orang tua (untuk berbagi kisah keluarga atau informasi sejarah lokal), sejarawan amatir.

3. Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel (dapat diatur untuk diskusi kelompok, presentasi), perpustakaan sekolah dengan koleksi buku sejarah dan referensi, area dinding untuk pameran garis waktu atau infografis.
- **Ruang Virtual:**
 - Platform LMS (Google Classroom) untuk berbagi materi (artikel, video dokumenter), mengumpulkan tugas, dan forum diskusi.
 - Sumber daya daring: Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) digital, Perpustakaan Nasional digital, museum virtual, situs web berita lama, video sejarah (YouTube), ensiklopedia daring (Wikipedia - dengan bimbingan).
 - Aplikasi garis waktu interaktif daring (misalnya, Tiki-Toki, Timeline JS).
- **Budaya Belajar (Mendukung Pembelajaran Mendalam):**
 - **Budaya Inkuiri dan Rasa Ingin Tahu:** Mendorong peserta didik untuk bertanya

"mengapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa terjadi.

- **Budaya Kritis dan Skeptis:** Memicu peserta didik untuk tidak mudah percaya pada informasi, selalu mencari bukti, dan mempertanyakan sumber.
- **Budaya Empati:** Membantu peserta didik memahami konteks dan perasaan orang-orang di masa lalu.
- **Budaya Refleksi Historis:** Mendorong peserta didik untuk menarik pelajaran dari masa lalu dan mengaitkannya dengan masa kini.
- **Budaya Apresiasi:** Menghargai proses pencarian kebenaran sejarah dan hasil karya interpretasi sejarah.

4. Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Akses e-book sejarah, jurnal, artikel dari perpustakaan digital sekolah atau sumber eksternal terpercaya.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom, grup chat (WhatsApp/Telegram) untuk diskusi di luar jam pelajaran, berbagi temuan sumber, dan menjawab pertanyaan.
- **Penilaian Daring:** Google Forms untuk kuis konsep, Kahoot! atau Mentimeter untuk kuis interaktif tentang tokoh/peristiwa sejarah.
- **Media Visualisasi Sejarah:** Pemutaran film/dokumenter sejarah, penggunaan Google Earth untuk menelusuri lokasi sejarah, aplikasi garis waktu interaktif.
- **Alat Presentasi Digital:** Google Slides, Canva, Prezi untuk membuat presentasi hasil analisis atau proyek sejarah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan meminta peserta didik duduk dengan tenang, menutup mata sebentar (jika nyaman), dan membayangkan sebuah "memori" paling berkesan dalam hidup mereka, lalu merasakan emosi yang muncul. Setelah itu, guru bertanya: "Mengapa memori itu penting bagi kalian? Apa hubungannya dengan 'sejarah'?" Ini mengaitkan personal dengan konsep sejarah.
- **Meaningful Learning:** Guru menampilkan **dua foto yang sama (misalnya, sebuah bangunan bersejarah di Tegal)** tetapi diambil dari sudut pandang atau era yang berbeda (satu foto lama, satu foto baru). Guru bertanya: "Apa yang berbeda dari kedua foto ini? Informasi apa yang bisa kita dapatkan? Mengapa penting untuk mengetahui masa lalu bangunan ini?" Ini langsung menunjukkan relevansi sejarah.
- **Joyful Learning:** Guru dapat memutar **kutipan singkat dari film sejarah populer atau melakukan kuis "Siapa Aku?"** dengan clue dari tokoh sejarah terkenal (misalnya, "Aku adalah proklamator kemerdekaan Indonesia. Siapakah aku?"), menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan bahwa sejarah bukan hanya hafalan, tetapi juga tentang pemahaman dan refleksi.
- Guru melakukan asesmen diagnostik awal dengan pertanyaan lisan cepat: "Menurutmu, apa itu sejarah?" atau "Apa manfaat belajar sejarah?"

2. KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFEKSI):

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan berbagai sumber belajar: buku teks, potongan artikel sejarah pendek (disederhanakan untuk peserta didik yang kesulitan membaca), video animasi tentang pengertian sejarah, infografis definisi sejarah.
- Untuk peserta didik visual, sediakan mind map kosong untuk diisi. Untuk auditori, sediakan rekaman audio penjelasan singkat.

Memahami:

- Guru menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni, memberikan contoh dari masing-masing sudut pandang.
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (diferensiasi berdasarkan gaya belajar atau kemampuan jika diperlukan).
- Setiap kelompok diberi tugas untuk **menganalisis satu "peristiwa" di lingkungan sekolah atau Tegal** (misalnya, pembangunan fasilitas baru di sekolah, tradisi lokal, atau cerita rakyat).
- Guru memberikan **lembar kerja dengan pertanyaan pemantik** yang mendorong identifikasi unsur manusia, waktu, dan ruang dalam peristiwa tersebut.

Mengaplikasi:

- Setiap kelompok diminta untuk **menyusun narasi singkat** dari peristiwa yang dipilih, dengan mengidentifikasi unsur manusia, waktu, dan ruang, serta menyajikan sebagai "kisah" yang menarik.

Diferensiasi Proses:

- Kelompok yang membutuhkan dukungan lebih: Guru memberikan contoh narasi sederhana atau membantu mengidentifikasi unsur-unsur kunci.
- Kelompok yang sudah mahir: Diberi tantangan untuk menganalisis peristiwa yang lebih kompleks atau menyajikan narasi dalam format yang kreatif (misalnya, poster mini, sketsa komik).
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, lalu peserta didik lain memberikan masukan atau pertanyaan.

Merefleksi:

- Guru membimbing peserta didik untuk merefleksikan: "Bagaimana cara kita melihat peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda setelah memahami bahwa sejarah bisa menjadi 'peristiwa', 'kisah', 'ilmu', atau 'seni'?"
- Peserta didik menuliskan satu kalimat tentang **bagaimana sejarah membantu mereka memahami diri mereka sendiri atau komunitas mereka**.

3. KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN LANJUTAN):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik spesifik terhadap narasi yang dibuat dan kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur sejarah. Guru juga menyoroti bagaimana mereka mulai berpikir layaknya sejarawan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting tentang hakikat dan ruang lingkup sejarah. Guru dapat menggunakan **teknik "3-2-1"**: 3 hal yang baru dipelajari, 2 hal yang menarik, dan 1 pertanyaan yang masih muncul.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan topik pertemuan berikutnya (konsep berpikir sejarah) dan memberikan tugas persiapan singkat (misalnya, mencari contoh peristiwa yang memiliki dampak jangka panjang). Guru menanyakan: "Apa yang kalian harapkan dari pelajaran sejarah selanjutnya? Bagaimana kita bisa membuat sejarah lebih menyenangkan?" untuk melibatkan siswa dalam perencanaan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan potensi miskonsepsi peserta didik terhadap sejarah.

Format:

- Polling Cepat (Mentimeter/Lisan): "Menurutmu, sejarah itu apa?" (pilihan ganda: hafalan, cerita masa lalu, ilmu, dll.).
- Pertanyaan Pemantik Lisan: "Ceritakan satu peristiwa paling berkesan dalam hidupmu dan mengapa itu penting bagimu."
- Tugas Menggambar: "Gambarkan 'Sejarah' menurut versimu." (untuk melihat persepsi awal mereka).

Contoh Pertanyaan/Tugas:

- "Apa yang kamu harapkan dari pelajaran sejarah di SMA?"
- "Sebutkan 3 tokoh sejarah yang kamu kagumi dan mengapa?"
- "Apakah semua yang terjadi di masa lalu disebut sejarah? Mengapa/mengapa tidak?"

2. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- Tujuan: Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menyesuaikan strategi mengajar.

Format:

- Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok: Mengamati keaktifan, kualitas argumen, dan kemampuan kolaborasi peserta didik saat menganalisis sumber atau menyusun narasi. (Daftar ceklis: inisiatif bertanya, kemampuan menganalisis, kontribusi dalam kelompok)
- Penilaian Lembar Kerja: Menilai ketepatan identifikasi unsur manusia, waktu, dan ruang dalam peristiwa sejarah yang dianalisis, atau kemampuan membedakan diakronik-sinkronik.
- Kuis Singkat (Google Forms/Kahoot!): Pertanyaan pilihan ganda atau isian singkat tentang konsep-konsep dasar (unsur sejarah, kausalitas, jenis sumber).
- Jurnal Refleksi Diri: Peserta didik menuliskan pemahaman, kesulitan, dan pertanyaan yang masih ada setelah setiap pertemuan.
- Penilaian Produk Sederhana (misalnya, Garis Waktu Individu): Rubrik penilaian untuk kelengkapan, ketepatan, dan kreativitas.

Contoh Pertanyaan/Tugas:

- "Bagaimana cara kita mengetahui bahwa suatu informasi sejarah itu benar?" (Pertanyaan lisan saat diskusi)
- "Buatlah 5 pertanyaan kritis yang dapat diajukan oleh seorang sejarawan ketika meneliti peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia!" (Tugas individu)

- "Ambil salah satu peristiwa penting di Tegal. Jelaskan peristiwa tersebut dengan konsep diakronik dan sinkronik!" (Tugas kelompok)

3. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- Tujuan: Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh pada akhir tema Pengantar Ilmu Sejarah.
- Format:
- Tes Tertulis (Esai Analisis): Pertanyaan yang memerlukan pemahaman konsep dan kemampuan analisis historis.

Penilaian Proyek/Produk:

- Proyek: "My History Journey" - Peserta didik membuat sebuah garis waktu personal/keluarga yang dikaitkan dengan peristiwa sejarah nasional/global, lengkap dengan foto atau ilustrasi, serta narasi singkat.
- Produk: Membuat podcast singkat (3-5 menit) tentang "Mengapa Belajar Sejarah itu Penting?" atau "Analisis Peristiwa X dari Berbagai Perspektif Sejarah".
- Presentasi Kelompok: "Bedah Sumber Sejarah Lokal" - Kelompok mencari satu sumber sejarah lokal (misalnya, foto lama, wawancara dengan saksi mata, artikel koran lama), menganalisisnya, dan mempresentasikan hasil temuan mereka, termasuk kritik sumber sederhana.

Contoh Pertanyaan/Tugas:

Tes Tertulis:

- "Jelaskan perbedaan mendasar antara sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni. Berikan contoh konkret untuk setiap aspek!"
- "Pilihlah satu peristiwa penting dalam sejarah Indonesia. Analisislah peristiwa tersebut dengan menerapkan konsep berpikir diakronik, sinkronik, dan kausalitas. Jelaskan pula mengapa peristiwa tersebut penting untuk dipelajari oleh generasi muda!"

Tugas Proyek:

- "Buatlah sebuah 'Garis Waktu Kehidupanku dan Sejarah' (digital atau manual) yang menghubungkan setidaknya 5 peristiwa penting dalam hidupmu dengan 5 peristiwa sejarah nasional/global yang terjadi di tahun yang sama. Jelaskan mengapa kamu memilih peristiwa-peristiwa tersebut dan pelajaran apa yang kamu dapatkan!"

Tugas Produk:

- "Produksi sebuah 'mini-dokumenter' (video pendek maksimal 5 menit) atau 'podcast' (maksimal 7 menit) yang membahas salah satu konsep dasar sejarah (misalnya, pentingnya kritik sumber, atau bagaimana sejarah membentuk identitas bangsa). Sajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi teman-temanmu!"

Presentasi Kelompok:

- "Kunjungi secara virtual (melalui Google Maps/Street View) atau jika memungkinkan secara fisik, sebuah situs sejarah atau bangunan tua di Tegal. Lakukan riset singkat mengenai situs tersebut, identifikasi sumber-sumber yang bisa digunakan untuk mempelajarinya, dan presentasikan interpretasi awal kalian tentang mengapa situs itu penting secara historis."